

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penggalian serta pengambilan data di lapangan, maka penulis mendapatkan hasil bagaimana gambaran optimisme pada calon siswa wanita yang gugur dalam seleksi TNI. Optimisme yang dimiliki dari masing-masing responden sesuai dengan dimensi optimisme yang diungkapkan oleh Seligman, seperti *permanence*, *pervasiveness*, serta *personalization*. Jatuh bangun telah dilalui oleh calon siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. Responden berhasil *survive* serta tetap optimis, karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pendidikan, *self-efficacy*, lingkungan serta sumber daya sosial yang ada, dan selanjutnya pengalaman.

Terlihat bahwa dimensi *permanence* terkait pandangan terhadap kegagalan dari masing-masing subjek baik S1, S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 masing-masing memiliki tekad dan kemauan yang besar dalam mengupayakan apa yang menjadi impian atau cita-citanya. Subjek tidak pantang menyerah setelah mengalami kegagalan pada proses sebelumnya, semua dari mereka yakin bahwa kegagalan bukan hal yang menetap atau permanen selagi ada kemauan serta usaha untuk memperbaiki kekurangan sebelumnya.

Hasil penelitian dari dimensi *pervasiveness* terkait kesadaran mencari akar permasalahan dari kegagalan yang terjadi, bahwa dari subjek baik S1,S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 masing-masing *aware* terhadap kekurangan yang terjadi dalam pendaftaran sebelumnya. Subjek tidak pantang menyerah setelah mengalami kegagalan, justru dari adanya kegagalan sebelumnya mereka melakukan evaluasi atas apa yang menjadi kekurangan sebelumnya kehadiran *support system* turut memberikan semangat, dorongan serta motivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di pendaftaran berikutnya.

Hasil penggalian data dilapangan terkait dimensi *personalization* dari masing-masing subjek terkait keyakinannya akan potensi yang dimiliki, bahwa S1,S2, S3, S4, S5, S6 dan S7 masing-masing terbuka dengan peluang lain, meskipun TNI merupakan impian utamanya. Berusaha menggapai impian itu pasti, namun jangan membatasi peluang lain yang mengantarkan kita sukses diluar sana.

Kegagalan yang terjadi pada responden, tentu memberikan dampak kepada responden atau partisipan penelitian. Dampak yang dialami lebih ke arah yang positif, hal ini menjadikan pembelajaran bagi calon siswa untuk lebih mempersiapkan persiapan pendaftaran di kemudian hari menjadi lebih baik. Meskipun sempat mengalami *down*, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama, mereka mempunyai *support system* yang senantiasa memberikan dorongan serta motivasi untuk bangkit.

B. Saran

Penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih teliti pada hal-hal *sedetail* mungkin. Mulai dari persiapan penelitian, alat yang digunakan dalam penelitian, agar ketika melakukan pencatatan hasil penelitian dapat berjalan maksimal. Terlebih jika penelitian yang diambil menggunakan metode kualitatif, agar peneliti lebih siap dalam mempersiapkan perekaman hasil wawancara, karena data dari responden akan menjadi bahasan utama dalam penelitian.

Selanjutnya, untuk peneliti yang ingin menggunakan metode kualitatif diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, karena responden yang ditemui berbeda-beda ada yang informatif, namun ada juga yang menjawab seperlunya. Sebisa mungkin agar lebih komunikatif agar responden yang dihadapi dapat memberikan informasi yang maksimal.